

# **Implementation of Environmental Care Character Education at SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin during the Covid-19 Pandemic [Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin di Masa Pandemi Covid-19]**

Risa Hayati\*, Muhlasin Amrullah

{ risahayati30@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** The purpose of writing this research is to find out how the implementation of environmental care character education in SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin during the covid-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative research. That is a study that understands social problems that exist in society by analyzing and presenting them using words to create a picture of the problems that exist in society obtained from sources. This study explains what the implementation of environmental care character education is like in SD Muhammadiyah 9 Resolve. One of the problems that often occurs is that students often throw garbage carelessly which results in damage to environmental sustainability in schools. In this time of the COVID-19 pandemic, schools conducting full online learning will certainly affect the implementation of environmental care character education which is usually always applied in schools. Teachers must also be more creative in conducting online learning by inserting environmental care character education so that students understand more about caring for the environment. The implementation of environmental care is applied by the way teachers can conduct learning using the e-learning method, namely learning that utilizes information and communication technology as well as working with parents to always monitor and assist the development of students in implementation. Environmental care character education. Online learning is carried out through a cellphone or laptop that is connected to an internet network connection. The learning process uses plates from, zoom, google meet and whatsapp groups. Learning that is applied to the implementation of environmental care character education, the teacher will provide material first, students learn the material that has been given by the teacher, before holding learning through zoom, then they are given LKPD to do with the help of parents which contains the planting of environmental care characters..

**Keywords:** Character Education, Environmental Care, Covid-19

**Abstrak.** Tujuan dari ditulisnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin dimasa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu, penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu sebuah penelitian yang memahami masalah sosial yang ada didalam masyarakat dengan menganalisis dan penyajiannya menggunakan kata – kata untuk menciptakan sebuah gambaran tentang masalah yang ada di masyarakat yang diperoleh dari narasumber. Dalam penelitian ini menjelaskan seperti apa implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilakukan di SD Muhammadiyah 9

Tanggulangi. Salah satu permasalahan yang sering terjadi yaitu siswa sering membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan kerusakan kelestarian lingkungan disekolah. Di masa pandemi covid-19 seperti ini sekolah melakukan pembelajaran full daring tentunya akan mempengaruhi implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan yang biasanya selalu diterapkan disekolah. Guru juga harus lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran daring dengan disisipkan Pendidikan karakter peduli lingkungan agar siswa lebih memahami tentang peduli lingkungan. Implementasi peduli lingkungan diterapkan dengan cara guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan metode elearning yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta bekerja sama dengan orang tua untuk selalu memantau dan membantu perkembangan peserta didik dalam implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui hp atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Proses pembelajarannya menggunakan plat form, zoom, google meet dan grup whatsapp. Pembelajaran yang diterapkan untuk implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan guru akan memberikan materi terlebih dahulu, siswa mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru, sebelum diadakannya pembelajaran melalui zoom, kemudian diberikan LKPD untuk dikerjakan dengan bantuan orang tua yang berisi tentang penanaman karakter peduli lingkungan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan, Covid-19

## 1. Pendahuluan

Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu Tindakan yang mendidik dan meberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungannya. Hamid dan Saibani (2013) mengatakan bahwa secara akademik, Pendidikan karakter dimaknai sebagai Pendidikan nilai, Pendidikan watak, Pendidikan budi pekerti dan Pendidikan moral yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memelihara dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Peduli lingkungan merupakan sikap dan Tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan sekitar dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Menurut Yaumi (2014) mengemukakan bahwa peduli lingkungan adalah suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup.[1]

Permasalahan dalam pengembangan Pendidikan karakter peduli lingkungan menjadi tanggung jawab bersama. Salah satu permasalahan yang sering terjadi yaitu siswa sering membuang sampah sembarangan, merusak tanaman, mencoret tembok sekolah sehingga mengakibatkan kerusakan kelestarian lingkungan sekolah. Kerusakan lingkungan yang terjadi di sekolah memperlihatkan kurangnya kesadaran siswa akan peduli lingkungan disekitarnya. Adapun seseorang yang harus berperan aktif dalam Pendidikan karakter peduli lingkungan terutama di sekolah yaitu guru, siswa, kepala sekolah, tukang kebun, warga sekolah lainnya. Saat ini seluruh dunia mengalami perubahan dalam hal Pendidikan dikarenakan adanya covid-19. Pendidikan yang awalnya dilakukan secara tatap muka dan dilaksanakan langsung disekolah. Akibat adanya covid-19 ini system Pendidikan berubah menjadi pembelajaran daring yang hanya dilaksanakan dirumah masing-masing dengan menggunakan plat form zoom, google meet, dan grup whatsapp Agar kegiatan belajar mengajar ditengah pandemic covid-19 tetap berjalan. Melalui pembelajaran daring merupakan salah satu cara siswa mendapatkan haknya yaitu untuk tetap belajar dan mendapatkan ilmu dari seorang guru. Pembelajaran daring

adalah hal yang baru dalam dunia Pendidikan saat ini, meskipun pelaksanaannya kurang optimal dalam pembelajaran tetapi juga memberikan manfaat yang banyak bagi Pendidikan. Pembelajaran daring juga memberikan kekurangan seperti kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, keterbatasan jaringan internet, dan pembelajaran menjadi kurang efektif.[2]

Dengan ditulisnya penelitian ini untuk mengetahui tentang implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan yang terjadi disekolah tersebut dimasa pandemi covid-19 saat ini. Sehingga pembaca dapat mengetahui proses implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan dimasa pandemic covid-19 di sekolah SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin. Mulai dari proses pembelajaran hingga implementasi yang harus dilakukan oleh peserta didik. Dengan karya tulis ini kita bisa memperoleh informasi tentang implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilakukan di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin. Sehingga informasi yang ditulis dalam karya ini menjadi salah satu rujukan banyak orang yang ingin memahami dan mengetahui bagaimana cara implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan di masa pandemic covid-19 saat ini.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci dari para sumber informan. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penggunaan metode kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin pada masa pandemic covid-19.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin didirikan di Tanggulangin bertujuan agar masyarakat sekitar bisa mensekolahkan anak-anak di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin. SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin adalah sekolah yang memberikan fasilitas yang lengkap bagi siswanya dan juga memberikan Pendidikan agama dan juga nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani maupun jasmani Pendidikan juga diartikan sebagai perubahan, masa depan dan juga harga diri bangsa. Pendidikan juga terdiri dari berbagai jenis yaitu formal, informal dan nonformal.[3]

Untuk saat ini Pendidikan formal masih terhalang karena adanya penyebaran covid-19. Sehingga memunculkan masalah baru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin. Karena wabah covid-19 ini pemerintah membuat kebijakan baru untuk Pendidikan Indonesia agar tetap berjalan yaitu dengan melakukan pembelajaran daring. SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin juga merasakan akibat adanya wabah covid-19, pihak sekolah menggunakan alternatif yaitu awalnya hanya menggunakan grup whatsapp dan hanya memberikan materi dan tugas-tugas kepada siswa. Ternyata hal tersebut kurang efektif dalam proses pembelajaran terutama pada guru sendiri yang masih kesulitan dalam perubahan ini yang mewajibkan pembelajaran secara daring. Pihak sekolah sampai saat ini pembelajaran tetap dilaksanakan secara daring dan tidak mewajibkan untuk siswa datang kesekolah. Sehingga

menyebabkan sekolah menjadi kurang terawat karena memang tidak ada aktivitas di sekolah tersebut.[4]

Dalam proses pembelajaran agar tetap optimal guru datang ke sekolah untuk mempersiapkan materi dan proses pembelajaran agar bisa menggunakan fasilitas sekolah dengan baik. Tidak hanya itu juga pihak sekolah juga memberikan kuota internet setiap bulan kepada siswa untuk memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini mempengaruhi segala kebiasaan yang terjadi di sekolah seperti implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan yang ada di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin. Yang awalnya sebelum melakukan pembelajaran siswa diwajibkan untuk melihat di sekitar tempat duduknya dan dibawah kolong meja jika ada sampah siswa membuangnya terlebih dahulu, kemudian merapikan tempat duduknya, tak hanya itu juga mereka juga merapikan seragamnya. Akhirnya kegiatan tersebut harus berhenti dikarenakan adanya wabah covid-19. Sehingga guru harus lebih kreatif, inovatif dalam memberikan implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan di saat pembelajaran daring.[5]

Implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan ini dalam proses pembelajaran daring dilakukan dengan guru SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin dengan cara; 1) Melakukan pembelajaran melalui zoom sebelum memulai pembelajaran siswa merapikan seragam sekolahnya; 2) Menyiapkan alat tulis; 3) Selalu diberi pertanyaan seperti, apakah sudah merapikan tempat tidurnya?; 4) Guru mencontohkan Bersama siswanya membuat media pembelajaran dari bahan-bahan bekas; 5) Siswa diberi tanaman oleh guru, kemudian siswa disuruh merawat tanaman tersebut dan setiap minggu melaporkan hasil dari tanaman tersebut. Untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang peduli lingkungan haruslah memberikan Pendidikan karakter sejak dini dan terus menerus. Agar nanti siswa paham dan peduli akan kelestarian lingkungan disekitarnya sehingga menjadi generasi yang berkualitas yang memiliki pemikiran bahwa peduli lingkungan itu penting untuk masa kini dan masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup manusia.[6]

#### **4 Kesimpulan**

Demikianlah karya tulis ilmiah ini tentang Implementasi Pendidikan Karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin di Masa Pandemi Covid-19. Banyak perubahan dalam pengimplementasian Pendidikan karakter peduli lingkungan dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring. Sehingga guru harus memberikan kreativitasnya agar Pendidikan karakter peduli lingkungan tetap di implementasikan meskipun pembelajaran secara daring. Yang dilakukan guru di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin dalam Implementasinya dengan cara Melakukan pembelajaran melalui zoom sebelum memulai pembelajaran siswa merapikan seragam sekolahnya, Menyiapkan alat tulis, Selalu diberi pertanyaan seperti, apakah sudah merapikan tempat tidurnya?, Guru mencontohkan Bersama siswanya membuat media pembelajaran dari bahan-bahan bekas, Siswa diberi tanaman oleh guru, kemudian siswa disuruh merawat tanaman tersebut dan setiap minggu melaporkan hasil dari tanaman tersebut.

#### **Ucapan Terima kasih**

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Artikel Ilmiah. Terima kasih kepada dukungan serta semangat dari kedua orang tua saya yang tercinta. Terima kasih kepada Ibu Amay selaku Narasumber di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin yang sudah mengizinkan saya melakukan

observasi untuk menyelesaikan tugas Artikel Ilmiah. Serta terima kasih kepada teman-teman saya atas masukan dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas Artikel ilmiah dengan baik.

## References

- [1] Arifin Muslim, dkk., "Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume 4, 2021.
- [2] Hartini., "Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Di Masa Pandemi Covid 19 Sd Negeri 01 Delingan Karanganyar". Diakses pada tanggal 17 juni 2021.
- [3] Maharani, I. D., Permatasari, D., B, I., Farhah, A., Aditiya, F., & Amrullah, M. Community Empowerment Program by Muhammadiyah Branch in Sidokare (A Community Empowerment Program by The Muhammadiyah Branch in Sidokare): Program Pemberdayaan Masyarakat oleh Ranting Muhammadiyah di Sidokare (A Community Empowerment Program by The Muhamm. Proceeding of The ICECRS Vol 8 (2020): Educational and Psychological Conference in the 4.0 era Articles, 4-5
- [4] Purwanti, D., "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", *Jurnal Riset Pedagogik* 7, 2017.
- [5] Yudistira, C., "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan." *Artikel Skripsi* 116, 2014.
- [6] Santika, I. G. N., dkk., "Pendidikan Karakter: Studi Kasus Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah Di Tanjung Benoa. *Widya Accarya*. 10 (1), 54-66, 2019. <https://doi.org/10.46650/wa.10.1.864.%25p>.